

**MINAT PEMUDA DALAM USAHA TERNAK SAPI POTONG  
DI KELURAHAN TAMANGAPA, KECAMATAN  
MANGGALA, KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**ANDI DIVALA NURREFQINTA  
I 011 19 1068**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**MINAT PEMUDA DALAM USAHA TERNAK SAPI POTONG  
DI KELURAHAN TAMANGAPA, KECAMATAN  
MANGGALA, KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**ANDI DIVALA NURREFQINTA  
I011 19 1068**

**Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan  
Universitas Hasanuddin**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Divala Nurrefqinta

NIM : I 011191068

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **Minat Pemuda dalam Usaha Ternak Sapi Potong di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar** adalah asli.

Apabila sebagian atau seluruhnya dari karya skripsi ini tidak asli atau plagiasi maka saya bersedia dikenakan sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Desember 2023

Peneliti



*Andi Divala Nurrefqinta*  
Andi Divala Nurrefqinta

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Minat Pemuda dalam Usaha Ternak Sapi Potong di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar**

**Nama : Andi Divala Nurrefqinta**

**NIM : 1011191068**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui oleh :**

  
**Dr. Ir. Tanrigiling Rasvid, MS,**  
Pembimbing Utama

  
**Dr. Ir. Agustina Abdullah, S.Pt., M.Si., IPM., ASEAN Eng**  
Pembimbing Pendamping



  
**Dr. Ir. Renny Fatmyah Utamy, S.Pt., M.Agr., IPM**  
Ketua Program Studi

**Tanggal Lulus : 05 Desember 2023**

## ABSTRAK

**Andi Divala Nurrefqinta** (I011191068). Minat Pemuda dalam Usaha Ternak Sapi Potong di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar di bawah Bimbingan **Tanrigiling Rasyid** selaku Pembimbing utama dan **Agustina Abdullah** selaku pembimbing anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat pemuda dalam usaha ternak sapi potong di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 sampai Juli 2023. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, dengan jumlah sampel sebanyak 250 dan total responden sebanyak 38 dengan pemilihan responden menggunakan purposive sampling. Responden dalam penelitian ini adalah pemuda di Kelurahan Tamangapa dengan kisaran umur 16-30 tahun yang memiliki atau memelihara minimal 2 ternak sapi potong. Total responden yaitu 38 pemuda yang memenuhi kriteria. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa indikator variabel kesadaran berada pada kategori minat, dan pada variabel perasaan senang, perhatian, dan kemauan berada pada kategori cukup minat.

**Kata Kunci** : Minat, Beternak, Pemuda, Sapi Potong

## ABSTRACT

**Andi Divala Nurrefqinta** (I011191068). Youth Interest in the Beef Cattle Farming Business in Tamangapa Village, Manggala District, Makassar City under the guidance of **Tanrigiling Rasyid** as the main supervisor and **Agustina Abdullah** as member supervisor.

This research aims to determine youth interest in beef cattle farming in Tamangapa Village, Manggala District, Makassar City. This research was carried out from June 2023 to July 2023. This research was conducted in Tamangapa Village, Manggala District, Makassar City. This type of research is descriptive quantitative, with a sample size of 250 and a total of 38 respondents with the selection of respondents using purposive sampling. Respondents in this study were youth in Tamangapa Village with an age range of 16-30 years who owned or kept at least 2 beef cattle. The total number of respondents was 38 young people who met the criteria. Based on the research that has been carried out, the results obtained show that the indicators of the awareness variable are in the interest category, and the variables of feeling happy, attentive and willing are in the quite interest category.

**Keywords:** Interest, Breeding, Youth, Beef Cattle

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah ta'ala yang masih memberikan limpahan rahmat sehingga penulis mampu menyelesaikan Makalah Usulan Penelitian yang berjudul **“Minat Pemuda dalam Usaha Ternak Sapi Potong di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar”**. Tak lupa pula kami haturkan salawat dan salam kepada junjungan baginda Nabi Muhammad sallallahu'alaihi wasallam, keluarga dan para sahabat, tabi'in dan tabiuttabi'in yang terdahulu, yang telah memimpin umat islam dari jalan kejahilian menuju jalan Addinnul islam yang penuh dengan cahaya kesempurnaan.

Limpahan rasa hormat, kasih sayang, cinta dan terimakasih tiada tara kepada Ayahanda **Andi Muharram** dan Ibunda **Andi Arniana Azis** yang telah melahirkan, mendidik dan membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang yang begitu tulus, saudara kandung penulis yaitu kaka **Andi Titala Nurrofiqo** dan adik **Andi Arung Bintang Bryantara** yang telah membantu penulis, serta senantiasa memanjatkan do'a dalam kehidupannya untuk keberhasilan penulis.

Makalah ini merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian, dengan terselesaikannya makalah ini penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, penulis haturkan dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa., M. Sc**, selaku Rektor Universitas Hasanuddin, Makassar.
2. Bapak **Dr. Syahdar Baba, S.Pt., M.Si** selaku Dekan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, **Wakil Dekan** dan **seluruh bapak/ibu Dosen pengajar** yang telah melimpahkan ilmunya kepada penulis, serta **bapak/ibu staf**

**pegawai** Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin atas bantuannya yang diberikan.

3. Bapak **Prof. Dr. Ir. Tanrigiling Rasyid. M. S** selaku pembimbing utama dan Ibu **Dr. Ir. Agustina Abdullah, S. Pt, M.Si, IPM, ASEAN Eng**, selalu pembimbing anggota yang telah membagi ilmunya dan banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis, serta mengarahkan dan memberikan nasihat dan motivasi dalam penyusunan makalah ini.
4. Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Nurani Sirajuddin, S.Pt., M.Si., IPU., Asean Eng** serta bapak **Dr. Ir. Muh. Ridwan, S.Pt., M.Si., IPU** selaku dosen pembahas saya yang senantiasa memberikan pelajaran berharga bagi saya dan mendorong saya agar terus belajar dan memperbaiki diri menjadi lebih baik.
4. Bapak **Ir. Sahiruddin, S.Pt, M.Si., IPM, ASEAN Eng**, selaku penasehat akademik yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi, nasehat dan dukungan kepada penulis.
6. Sahabat seperjuangan **Syifa, Dian, Anggi, Riana, Yane, Nunu, Rani, Nurul dan Icha**. Mengenal kalian adalah anugerah terindah dalam hidup ini, terima kasih atas kebersamaan dan bantuannya selama ini.
7. Teman-teman Mahasiswa Fakultas Peternakan kepada **Vastco 2019** terima kasih atas kebersamaannya dan yang telah banyak membantu. Semoga silaturahmi kita tidak putus.
8. Rekan-rekan Seperjuangan di lokasi KKN Desa Duampanuae, Kecamatan Mallenreng, Kabupaten Sinjai yaitu **Uta, Idul, Ais, Syukur, Ochi dan Ryan**. Terima kasih atas kenangan dan kerjasamanya selama Kuliah Kerja Nyata.
9. Last but not least, terima kasih kepada diri sendiri karena sudah bertahan dan



berjuang melawan rasa malas, kecewa, sedih. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tidak pernah menyerah sesulit apapun proses yang dilalui.

Dengan sangat rendah hati, penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik serta saran pembaca sangat diharapkan demi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan nantinya. Semoga makalah ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal Aalamin. Akhir Qalam *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, Desember 2023

  
Andi Divala Nurrefqinta

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian.....	5
Kegunaan Penelitian.....	5
<b>TINJAUAN UMUM.....</b>	<b>6</b>
Usaha Peternakan Sapi Potong.....	6
Pemuda.....	8
Minat Pemuda dalam Usaha Ternak Sapi Potong.....	9
Kerangka Pikir Penelitian.....	10
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>
Waktu dan Tempat.....	11
Jenis Penelitian.....	11
Metode Pengumpulan Data.....	11
Metode Pengambilan Sampel.....	12
Analisis Data.....	13
Variabel Penelitian.....	13
Konsep Operasional.....	14
<b>KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
Batas, Letak dan Luas Wilayah Geografis.....	16

Keadaan Penduduk.....	17
Pendidikan.....	18
Mata Pencaharian.....	19
Peternakan Sapi Potong di Kelurahan Tamangapa.....	20
Kondisi Pemuda di Kelurahan Tamangapa.....	20
<b>KEADAAN UMUM RESPONDEN.....</b>	<b>21</b>
Umur Responden.....	21
Tingkat Pendidikan.....	21
Status Pernikahan.....	23
Jenis Pekerjaan.....	24
Jenis Kelamin.....	25
Ternak yang Dimiliki.....	26
Jumlah Pendapatan Keluarga.....	26
Tingkat Kosmopolitan.....	27
Sosialisasi Pekerjaan.....	29
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
Minat Pemuda untuk Beternak Sapi Potong.....	32
Perasaan Senang dalam Beternak Sapi Potong.....	32
Perhatian dalam Beternak Sapi Potong.....	36
Kesadaran dalam Beternak Sapi Potong.....	41
Kemauan dalam Beternak Sapi Potong.....	45
Rekapitulasi Minat Pemuda dalam Usaha Ternak Sapi Potong di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.....	48
<b>PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
Kesimpulan .....	58
Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1.	Tabel 1. Produksi Daging Sapi di Indonesia Tahun 2017-2022.....	1
2.	Tabel 2. Jumlah Konsumsi Daging Sapi di Indonesia Tahun 2018-2022	2
3.	Tabel 3. Kebutuhan Daging Sapi di Indonesia pada tahun 2020-2022....	2
4.	Tabel 4. Jumlah Populasi Ternak Sapi Potong Menurut Kecamatan di Kota Makassar Tahun 2020-2021.....	4
5.	Tabel 5. Populasi Ternak Sapi Potong di Kecamatan Manggala, Kota Makassar.....	4
6.	Tabel 6. Konsep Variabel Minat Pemuda dalam Usaha Ternak Sapi Potong.....	14
7.	Tabel 7. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar pada tahun 2023.....	17
8.	Tabel 8. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2014.....	18
9.	Tabel 9. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2014.....	19
10.	Tabel 10. Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencarian di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar.....	19
11.	Tabel 11. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.....	21
12.	Tabel 12. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.....	22
13.	Tabel 13. Klasifikasi Responden Berdasarkan Status Pernikahan di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.....	23
14.	Tabel 14. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.....	24
15.	Tabel 15. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.....	25
16.	Tabel 16. Klasifikasi Responden Berdasarkan Banyak Ternak yang dimiliki di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.....	26
17.	Tabel 17. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan yang dimiliki di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.....	27
18.	Tabel 18. Klasifikasi Jawaban Pemuda Berdasarkan Tingkat Kosmopolitan di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.....	28
19.	Tabel 19. Klasifikasi Jawaban Pemuda Berdasarkan Tingkat Sosialisasi Pekerjaan di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.....	30
20.	Tabel 20. Klasifikasi Jawaban Pemuda Berminat Berdasarkan Perasaan Senang dalam Beternak Sapi Potong di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.....	33
21.	Tabel 21. Klasifikasi Jawaban Pemuda Berminat Berdasarkan Perhatian	

	dalam Beternak Sapi Potong di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.....	37
22.	Tabel 22. Klasifikasi Jawaban Pemuda Berminat Berdasarkan Kesadaran dalam Beternak Sapi Potong di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.....	42
23.	Tabel 23. Klasifikasi Jawaban Pemuda Berminat Berdasarkan Kemauan dalam Beternak Sapi Potong di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.....	46
24.	Tabel 24. Rekapitulasi Minat Pemuda dalam Usaha Ternak Sapi Potong di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.....	48

## DAFTAR GAMBAR

<b>No.</b>	<b><i>Teks</i></b>	<b>Halaman</b>
1.	Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	10
2.	Gambar 2. Peta Kelurahan Tamangapa.....	16
3.	Gambar 3. Tingkat Kosmopolitan pada Faktor Eksternal.....	29
4.	Gambar 4. Tingkat Sosialisasi Pekerjaan pada Faktor Eksternal.....	31
5.	Gambar 5. Tingkat Minat Pada Indikator Perasaan Senang.....	36
6.	Gambar 6. Tingkat Minat Pada Indikator Perhatian.....	40
7.	Gambar 7. Tingkat Minat Pada Indikator kesadaran.....	45
8.	Gambar 8. Tingkat Minat Pada Indikator kemauan.....	47
9.	Gambar 9. Tingkat Minat Pemuda dalam Usaha Ternak Sapi Potong....	49

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Peternakan merupakan bagian dari pembangunan yang bertujuan untuk menyediakan pangan hewani. Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan sebagai sumber penghasilan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen dan faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal (Alhuda, 2021). Salah satunya adalah ternak sapi potong.

Ternak sapi potong merupakan salah satu usaha yang dapat dijadikan sebagai sumber mata pencaharian bagi masyarakat yang mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan di Indonesia melihat tingginya permintaan pasar akan produk peternakan dan tingginya konsumsi penduduk terhadap daging sapi. Produksi dan konsumsi itulah yang dapat memberikan keuntungan dan sumber pendapatan bagi masyarakat (Keloay, dkk., 2022). Berdasarkan data dari Departemen Pertanian, Komoditas daging sapi merupakan komoditas yang paling banyak diminati jika dibandingkan dengan komoditas lain seperti daging kambing, daging kuda dan daging babi. Berikut adalah produksi daging sapi di Indonesia yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Daging Sapi di Indonesia Tahun 2017-2022

No	Tahun	Produksi Daging Sapi di Indonesia (Ton)
1.	2017	486.319,65
2.	2018	497.971,70
3.	2019	504.802,29
4.	2020	453.418,44
5.	2021	487.802,88
6.	2022	498.923,14

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Peningkatan jumlah penduduk juga akan meningkatkan pola konsumsi termasuk konsumsi daging sapi. Meningkatkan konsumsi daging sapi akan memberikan dampak apabila tidak seimbang dengan meningkatnya produksi daging sapi. Jumlah konsumsi daging sapi di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Jumlah Konsumsi Daging Sapi di Indonesia Tahun 2018-2022.**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Konsumsi Daging Sapi di Indonesia (kg/kap/th)</b>
1.	2018	2,50
2.	2019	2,56
3.	2020	2,36
4.	2021	2,46
5.	2022	2,62

Sumber : Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2022

Jumlah konsumsi daging sapi di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 2 yaitu tahun 2020 menghasilkan konsumsi daging sapi paling rendah sebanyak 2,36 dan pada tahun 2022 paling tinggi sebanyak 2,62. Selain minat konsumsi masyarakat yang dapat memberikan keuntungan, tingginya permintaan pasar terhadap produk peternakan juga mempengaruhi keuntungan yang didapatkan. Tingginya permintaan pasar pada produk peternakan dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

**Tabel 3. Kebutuhan Daging Sapi di Indonesia pada tahun 2020-2022**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kebutuhan Daging (000 ton)</b>
1.	2020	269,60
2.	2021	696,96
3.	2022	695,39

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Sektor peternakan seperti pembibitan sapi telah berkembang secara signifikan di Indonesia. Namun, jumlah peternak di Indonesia semakin berkurang, sehingga banyak dari mereka yang mengalihkan pekerjaannya ke sektor lain. meskipun masih ada, peternak di Indonesia didominasi oleh orang tua atau lanjut



usia. Hal ini sesuai dengan pernyataan Survey Angkatan Kerja (SARKENAS) menyatakan jumlah tenaga kerja di sub sektor peternakan dari tahun 2013-2017 berkurang setiap tahunnya. Keadaan tenaga kerja Indonesia di sub sektor peternakan tidak hanya terjadi penurunan jumlah, tetapi juga terdapat hanya sedikit jumlah tenaga kerja yang masuk dalam kategori pemuda yang berusia antara 16 sampai 30 tahun yaitu sebanyak.

Pemuda saat ini masih banyak memiliki egosentrisme yang dominan menganggap mengembangkan agribisnis peternakan sapi masih kurang moderen dibandingkan dengan profesi lain yang menggunakan pakaian rapi dan berkompetisi dengan kriteria tingkat simpatik ekonomi menengah ke atas. Hal tersebut membuat mereka tidak tertarik untuk menjadikan peternak sebagai pekerjaan utama mereka (Erwan, dkk., 2022). Hal ini didukung oleh pendapat Sulistyana (2021) yang mengatakan bahwa minat generasi muda untuk bekerja pada sektor pertanian atau peternakan secara umum pada saat ini semakin menurun, hal ini dikarenakan banyak generasi muda yang menganggap orientasi kemajuan budaya dan memilih bekerja di luar sektor peternakan yang terdapat di perkotaan,. Alasan lain adalah banyak orang yang menganggap rendahnya upah yang mereka peroleh saat bekerja di sektor peternakan.

Salah satu Kelurahan di Kecamatan Manggala yang berada di Kota Makassar mempunyai potensi yang cukup baik dalam mengembangkan ternak sapi potong, dilihat dari data Tabel 4 dibawah yaitu Kota Makassar Dalam Angka tahun 2023 Kecamatan Manggala merupakan urutan nomor 1 dari 14 kecamatan lainnya untuk usaha pengembangan peternakan.

Tabel 4. Jumlah Populasi Ternak Sapi Potong Menurut Kecamatan di Kota Makassar Tahun 2020-2021.

Kecamatan	Sapi Potong	
	2020	2021
Tamalate	221	225
Tallo	82	98
Panakukkang	78	77
Manggala	1864	1813
Biringkanaya	591	683
Tamalanrea	271	267

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Sebanyak 250 orang atau sekitar 0,0237% dari total populasi kecamatan, menjadikan peternakan sapi potong sebagai mata pencaharian utama dan sampingan mereka. Namun, dari Dinas Peternakan Kota Makassar mengatakan bahwa peternak tua lebih banyak bekerja sebagai peternak sapi potong daripada peternak muda. Peran pemuda di kelurahan ini sangat diperlukan untuk keberlanjutan usaha sapi potong kedepannya. Populasi ternak sapi potong saat ini di Kecamatan Manggala, Kota Makassar dari setiap tahunnya mengalami penurunan hal itu dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Populasi Ternak Sapi Potong di Kecamatan Manggala, Kota Makassar

No.	Tahun 2018-2022	Populasi Ternak Sapi Potong di Kecamatan Manggala, Kota Makassar
1.	2018	3881
2.	2019	3252
3.	2020	3110
4.	2021	3083
5.	2022	3018
<b>Jumlah</b>		<b>16.344</b>

Sumber : Dinas Peternakan Kota Makassar, 2022

Salah satu faktor yang menyebabkan pemuda tidak tertarik bekerja di bidang peternakan karena tidak adanya minat dalam diri. Seseorang yang ingin memulai usaha dalam bidang peternakan memerlukan minat untuk mengawalinya,

minat ini tidak timbul dengan sendirinya, akan tetapi minat akan timbul sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya, Indikator mengukur minat yaitu perasaan senang, perhatian, kesadaran dan kemauan (Supriyanto, dkk., 2020).

Berdasarkan latar belakang dan juga hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa lebih banyak peternak tua daripada peternak muda di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala menjadi latar belakang dilakukan penelitian ini untuk mengetahui minat pemuda dalam usaha ternak sapi potong di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.

### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana minat pemuda dalam usaha ternak sapi potong di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat pemuda dalam usaha ternak sapi potong di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala.

### **Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi tambahan literatur terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemuda untuk beternak sapi potong.
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian dapat memberikan masukan agar mengembangkan dunia peternakan untuk kedepannya.

## TINJAUAN UMUM

### **Usaha Peternakan Sapi Potong**

Sapi potong merupakan hewan ternak yang dipelihara untuk menghasilkan daging sebagai produk utamanya dan sapi dimanfaatkan tenaganya untuk membantu kegiatan pertanian seperti membajak sawah, mengangkut hasil panen, dan lain sebagainya. Sapi potong juga merupakan salah satu jenis sapi khusus yang dipelihara untuk digemukkan karena karakteristiknya, antara lain tingkat pertumbuhan cepat dan kualitas daging cukup baik (Farhansyah, 2022).

Menurut Pangaribuan, dkk (2019) faktor yang terpenting untuk mencapai efisiensi dalam usaha peternakan sapi potong yang tinggi ialah di perlukan pengolahan usaha secara integrasi dari hulu ke hilir serta terorientasi agribisnis dengan menggunakan pola kemitraan, sehingga hal itu dapat memberikan keuntungan yang layak. Pada pengelolaan ternak potong tidak hanya pakan saja yang penting dibahas, melainkan juga bagaimana pemeliharaan, perkandangan dan pematangan.

Usaha peternakan sapi potong yang mendukung perkembangan sektor peternakan memegang peranan yang sangat penting dalam upaya memenuhi kebutuhan pangan dari hewan ternak yaitu daging sapi yang setiap tahun terus mengalami peningkatan akibat meningkatnya jumlah penduduk Indonesia sebesar 1,5% per tahun. Hal ini adalah salah satu faktor penting untuk mendukung peningkatan produktivitas daging sapi potong dan untuk hasil terbaik. Konsumsi hasil ternak berupa daging segar di Indonesia pada tahun 2011 sebesar 5.110

kg/kapita/tahun meningkat 5,38% dari tahun 2010 sebesar 4.859 kg/kapita/tahun (Sengkey, dkk., 2017).

Usaha pemeliharaan ternak merupakan salah satu usaha yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan lain selain sektor usaha pertanian. Adapun manfaat beternak dan membudi dayakan hewan ternak ialah agar dapat mendapatkan hasil dari kegiatan tersebut. Berdasarkan ukuran hewan ternak, bidang peternakan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau, kuda, kambing, dan domba sedangkan kelompok hewan kecil seperti ayam, kelinci, dan lain-lain (Warsito, dkk., 2018). Ternak sapi sebagai ternak ruminansia besar lebih digemari oleh petani karena mempunyai nilai ekonomis yang lebih tinggi jika dijual dibandingkan dengan ternak ruminansia besar lainnya, dimana daging dan kulit sapi mempunyai kualitas yang lebih tinggi dari pada kulit kerbau, sapi lebih tahan bekerja diterik matahari daripada kerbau (Sulistiyana, 2021).

Usaha ternak sapi telah memberi kontribusi dalam peningkatan keuntungan keluarga peternak. Rusdiana dan Praharani (2019) menyatakan bahwa jika usaha sapi potong tidak terlalu sulit dalam pemeliharaannya dan memberikan keuntungan yang cukup besar. Permasalahan yang sering dihadapi oleh peternak kecil adalah produktivitas ternak sapi yang rendah karena cara pemeliharaannya sebatas kemampuan modal dan tenaga peternak. Oleh karena itu peternak harus bisa memilih bibit calon induk sapi potong yang baik. Sapi jantan dan calon pejantan juga harus benar-benar memenuhi persyaratan untuk pembibitan.

## **Pemuda**

Pemuda menurut KBBI adalah laki-laki atau perempuan yang masih muda yang akan menjadi pemimpin atau harapan bangsa dimasa depan (KBBI. 2022). Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan, pemuda dapat dikatakan pemuda apabila mereka berada dalam usia 16-30 tahun, karena melihat dari sisi usia pemuda merupakan masa perkembangan secara biologis dan psikologis.

Menurut Sulistyana (2021) pemuda adalah penduduk yang berusia 15 – 35 tahun, yaitu mereka yang diidealkan sebagai sosok yang penuh energi, semangat dan kreatif untuk menciptakan semangat pembaharuan. Dengan kategori usia tersebut, maka remaja juga tergolong sebagai pemuda pada tahap-tahap awal, disamping tentunya orang-orang dewasa.

Pemuda adalah masa depan untuk mempertahankan perkembangan zaman. Selain itu, pemuda pegangan penting yang benar-benar diandalkan oleh masyarakat desa setempat. Era dimana informasi seluruh dunia terbuka untuk semua orang agar dapat menyaringnya dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya rasa peduli agar pemuda tidak apatis terhadap budaya gotong royong di desa yang makin minim. Kemajuan pemuda dalam mengembangkan bangsa ini sangat diharapkan (Januarharyono, 2019).

Menurut Ukkas (2018) pemuda merupakan salah satu masyarakat sosial yang memiliki pengaruh besar terhadap regenerasi dalam kehidupan bermasyarakat kedepannya. Selain itu pemuda juga mempunyai peran sebagai *agent of change* yaitu sebagai agen yang memiliki ide-ide atau gagasan yang harus dikembangkan

serta diharapkan dapat memberi perubahan yang baik bagi negara dan bangsa ini.

Menurut Peraturan Menteri Pertanian No 7 tahun 2013 yaitu generasi muda pertanian sebagai anggota keluarga berperan sebagai generasi penerus yang mampu menjamin kesejahteraan keluarga dengan mengembangkan usahatani sebagai mata pencaharian. Generasi Muda Pertanian perlu disiapkan sebaik mungkin sebagai generasi muda penerus pelaku utama dan pelaku usaha pertanian masa depan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam mengembangkan berbagai usaha agribisnis.

### **Minat Pemuda dalam Usaha Ternak Sapi Potong**

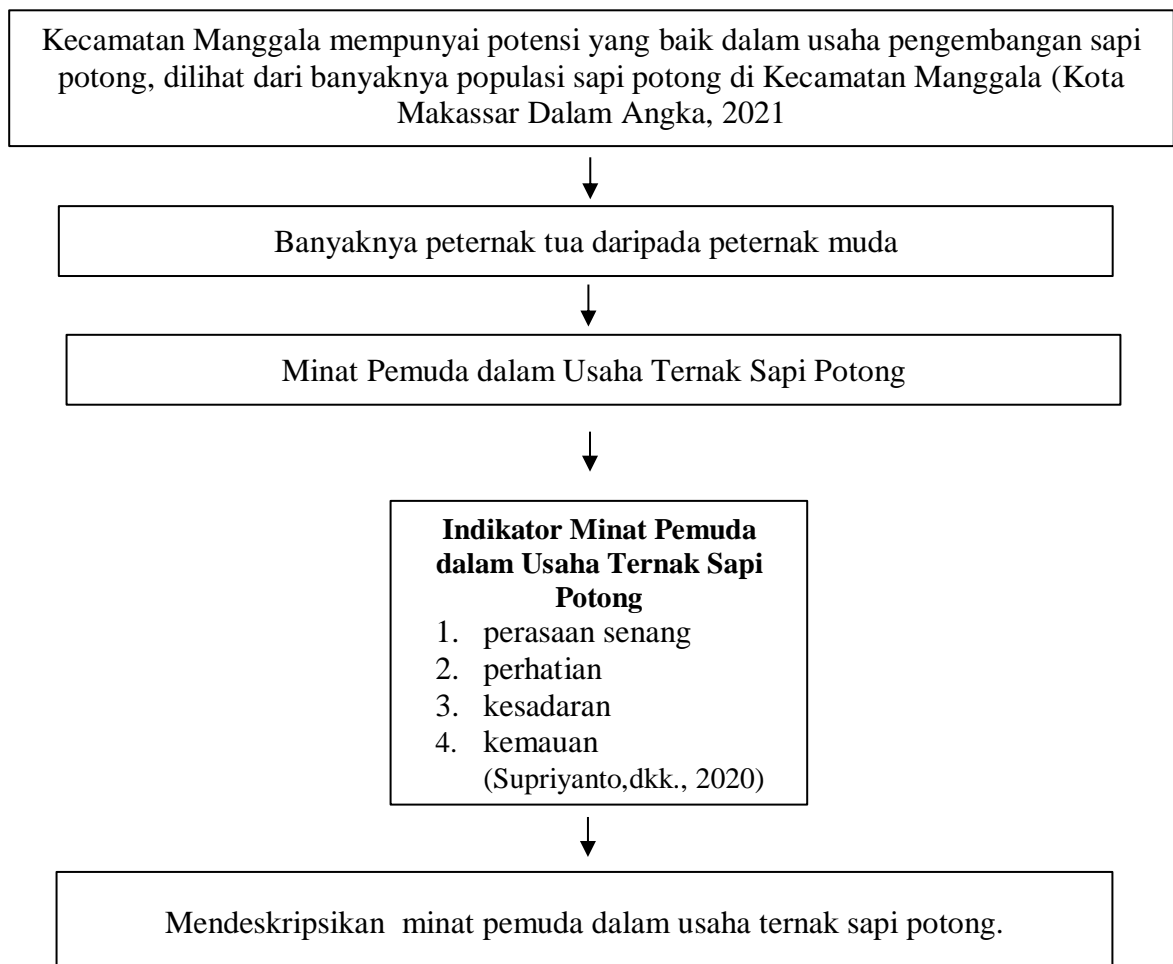
Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa kaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat diimplementasikan melalui suatu partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Seseorang yang berminat akan sesuatu akan memberikan perhatian lebih besar dan mengikuti kegiatan yang dilakukan dengan rasa senang (Simbolon, 2013).

Faktor minat mempunyai peranan yang sangat penting. Minat individu terhadap suatu objek, pekerjaan, orang, benda dan persoalan yang berkenaan dengan dirinya timbul karena ada faktor yang memengaruhinya pada objek yang diamati. Faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu yang bersumber dari dalam diri individu dan dari luar mencakup lingkungan keluarga dan masyarakat (Sulistiyana, 2021).

Banyak pemuda yang memiliki orientasi nilai budaya yang maju dan memilih untuk bekerja di luar sektor peternakan yang ada di perkotaan untuk

memperoleh kekayaan dan kesuksesan, sehingga minat pemuda untuk bekerja di sektor pertanian atau peternakan umumnya rendah. Faktor tambahan adalah rendahnya upah yang diterima jika bekerja di peternakan dibandingkan dengan bekerja di luar peternakan (Sulistiyana, 2021). Menurut Supriyanto dkk (2020) indikator minat dibagi menjadi empat indikator yang sangat penting untuk meraih keberhasilan yaitu perasaan senang, perhatian, kesadaran dan kemauan.

### **Kerangka Pikir Penelitian**



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian